

ABSTRAK

Seiring dengan lahirnya Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, maka dimulailah era di mana desa telah diakui oleh negara dalam kedudukannya sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengurus urusan pemerintahannya sendiri, maka wajiblah bagi desa untuk menjalankan fungsinya yang salah satunya adalah memajukan kesejahteraan umum bagi masyarakat. Desa untuk menjalankan tugasnya tersebut tentu memerlukan sumber-sumber daya yang bersumber dari tranfer pemerintah pusat. Kenyataannya pendapatan dari transfer pemerintah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan untuk pembangunan infrastruktur. Maka dari itu desa membuat sumber pendanaan lain yaitu Pendapatan Asli Desa (PADes). Ada beberapa macam sumber PADes yang dapat membantu desa sebagai tambahan pendapatan. Dari berbagai macam PADes yang ada di desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu PADes yang dapat menyerap tenaga kerja serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa karena pengelolaannya sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sambian.

Penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Sambian yang merasakan dampak BUMDes sebanyak 100 orang, sedangkan pengambilan sampel menggunakan formula slovin sebanyak 80 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Desa Sambian memiliki dampak positif bagi masyarakat serta terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya BUMDes di Desa Sambian.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, kesejahteraan masyarakat, pendapatan asli desa, pembangunan infrastruktur.